

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Huta Pagar Batu merupakan perkampungan Raja Lontung dimana rajanya yaitu marga Situmorang. Perkampungan pertama yang dibuka di Lontung sebagai kampung Raja Lontung adalah Huta Pagar Batu. Di huta ini terdapat peninggalan sejarah yang sangat lengkap dan tentunya mempunyai potensi yang sangat potensial. Huta Pagar Batu berada lebih kurang 100 m dari tepi pantai di Hasahatan Desa Pardomuan Lontung. Huta Pagar Batu.
2. kondisi Situs Pagar Batu sangat memprihatinkan, Hal ini terlihat dari kondisi lingkungan di Pagar Batu. Peninggalan-peninggalan kampung pagar batu yang sangat begitu luar biasa tetapi tidak dijaga dan tidak terawat. Tanaman – tanaman liar yang tumbuh di sekitar situs memang menunjukkan ketidak rawatan terhadap situs ini.
3. Pagar Batu memiliki situs yang masih ada hingga sekarang. Ciri unik tersebut menjadi peninggalan sejarah-budaya yang sangat berharga, yaitu: Parik Debata, Tanaman Sakral, Harbangan (Pintu

Gerbang), Bontean, Liang Marlangkop, Losung Rante, Bak Tempat Cuci Kaki, Losung Silima Mata, Batu Sijalo Upa.

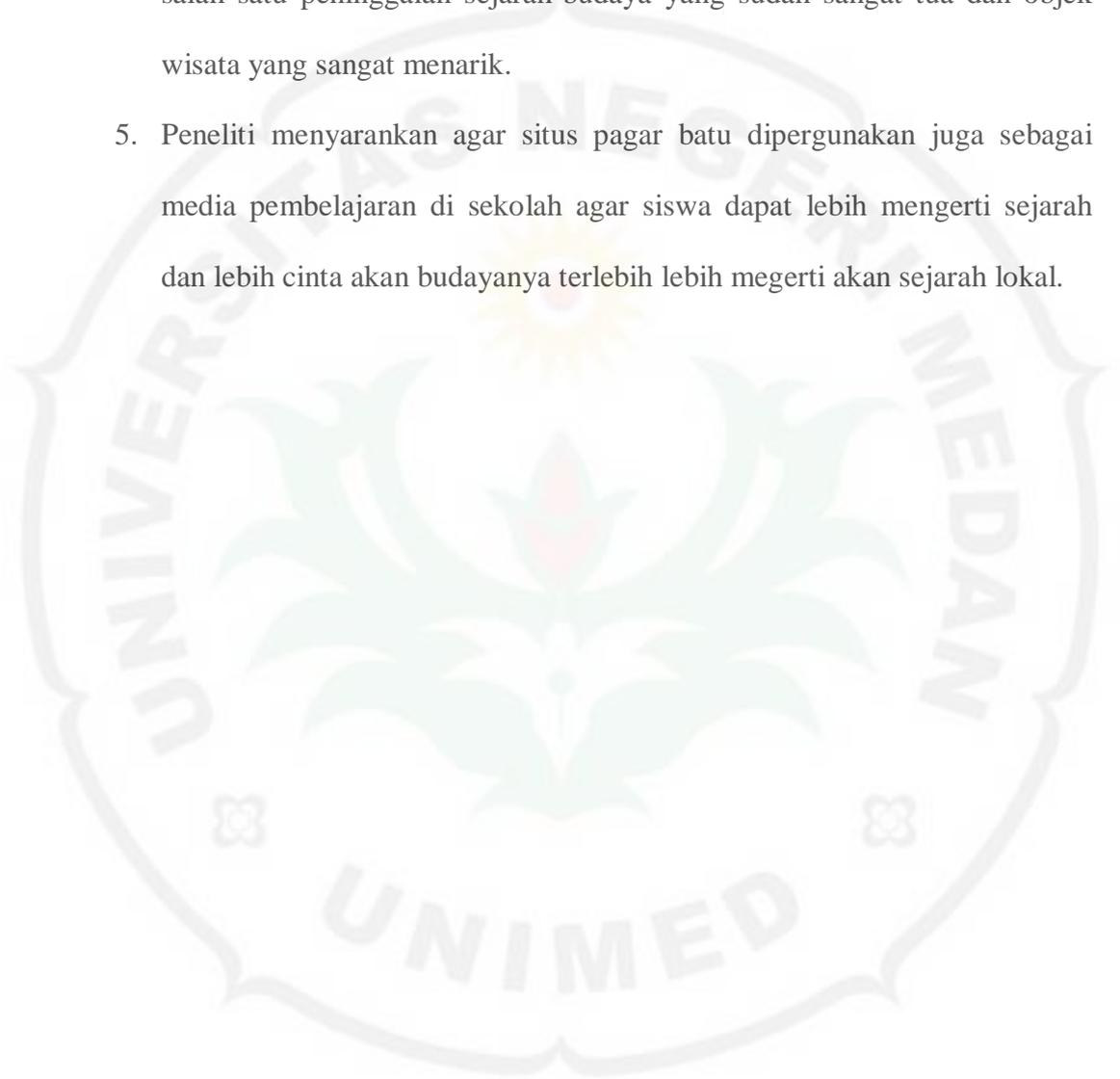
4. Upaya masyarakat dalam melestarikan Situs Pagar Batu masih sangat kurang. masyarakat kurang peduli dikarenakan tidak adanya rasa memiliki akan sejarah daerahnya, mereka merasa tidak memiliki hubungan terhadap peninggalan tersebut. Masyarakat tersebut merasa kewajiban untuk merawat dan melestarikan peninggalan tersebut adalah kewajiban keturunan Pagar Batu dan Pemerintah. Upaya pemerintah dalam melestarikan situs megalitik pagar batu juga masih belum dalam bentuk konkret, karena terdapat beberapa hambatan yang ditemui yaitu dari masyarakat yang berada di sekitar situs.

## 5.2. Saran

1. upaya pelestarian situs megalitik pagar batu harus segera dilakukan mengingat nilai penting dari peninggalan tersebut. Peninggalan tersebut juga berkaitan tentang peradaban sebuah masyarakat dimasa lampau. Cara yang dilakukan yakni dengan menetapkan situs tersebut sebagai benda cagar budaya yang harus dilindungi sesuai dengan uu cagar budaya sehingga upaya pelestarian situs pagar batu, dapat lebih fokus dilaksanakan.
2. Peneliti mengharapkan kepada pemerintah daerah agar upaya pemeliharaan situs pagar batu dilaksanakan secepatnya, sehingga peninggalan bersejarah dapat terjaga kelestariannya dan tidak musnah begitu saja.
3. Sebagaimana terlihat pada saat penulis melakukan penelitian, kondisi sekarang dari Huta Pagar Batu sudah terlantar. Keturunan Raja Lontung mungkin kurang peduli dengan peninggalan serajah yang sangat berharga tersebut atau mereka memang tidak mempunyai kemampuan untuk memugar tempat ini.
4. Kondisi terlantar tersebut dengan mudah dapat dilihat dari kondisi lingkungan yang ditumbuhi pohon-pohon liar tanpa pemeliharaan, kondisi batu-batu peninggalan yang tidak pernah disentuh, dan semrawutnya lingkungan. Melihat peninggalan sejarah yang demikian lengkap hanya pada satu lokasi, mungkin sudah saatnya Pemerintah ikut campur tangan untuk mengkonservasi serta mengembangkan Huta Pagar Batu sebagai

salah satu peninggalan sejarah-budaya yang sudah sangat tua dan objek wisata yang sangat menarik.

5. Peneliti menyarankan agar situs pagar batu dipergunakan juga sebagai media pembelajaran di sekolah agar siswa dapat lebih mengerti sejarah dan lebih cinta akan budayanya terlebih lebih megerti akan sejarah lokal.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY